

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehidupan masyarakat sering kali berubah-ubah tanpa ada yang bisa mengontrolnya. Masyarakat seperti dipaksa menuju masyarakat mederen yang diiringi dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi akibat dari konsumsi yang berlebihan. Salah satu perubahan social yang menyertai kemajuan ekonomi yang berlebihan. Salah satu perubahan sosial yang menyertai kemajuan ekonomi di Indonesia belakangan ini adalah berkembangnya berbagai gaya hidup, sebagai fungsi dari diferensiasi sosial yang tercipta dari relasi konsumsi. Konsumsi pada ere ini menjadi aktifitas yang sering dilakukan oleh masyarakat setiap harinya tanpa memikirkan kondisi mereka saat ini. Konsumsi sebgai satu system diferensiasi yaitu system pembentukan perbedaan-perbedaan status, symbol dan prestise sosial adalah sistem yang menandai kedatangan masyarakat konsumen, bahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam perbaikan masyarakatpun hingga membeli dan memakai pakaian bekas yang seharusnya tidak untuk dipakai dan tidak untuk diperjual belikan.

Karena itu pemerintah melarang masyarakat menjual belikan pakaian bekas impor, dan agar masyarakat tidak memakai pakaian bekas impor dan dapat meredam penjualannya, pada tahun 2015 pemerintah membuat peraturan baru yaitu melarang pedagang menjual belikan pakaian bekas impor, Direktur Direktorat Jendral Standartdisasi dan perlindungan konsumen Kementerian Perdagangan,

Widodo mengatakan dengan keluarnya Pepres tersebut, perdagangan barang bekas seperti pakaian bekas yang sedang marak belakangan ini dapat dir edam, dan Perpres ditargetkan selesai pada tahun 2016 diharapkan sudah tidak ada lagi kegiatan perdagangan pakaian bekas impor.

Meskipun pemerintah telah merancang aturan yang melarang pedagang yang melanggar pedagang menjual pakaian bekas, tetapi masih banyak pedagang yang melanggar peraturan pemerintah, dikarenakan pakaian bekas ini sumber penghidupan bagi keluarga pedagang pakaian bekas impor, karena penjualan pakaian bekas ini sudah ada sejak dahulu dan harga pakaian bekas sangatlah terjangkau dibandingkan membeli pakaian baru yang sangat mahal karena itu para pedagang dan kalangan masyarakat terutama bagi remaja Surabaya menolak peraturan pemerintah yang melarang penjualan pakaian bekas, bagi remaja membeli pakaian bekas dapat menhemat pengeluaran, karena kebanyakan kalangan remaja yang belum punya penghasilan sendiri dan masih bergantung pada pemberian orang tua.

Pakaian bekas impor juga bisa dimanfaatkan untuk peluang usaha bagi para remaja, karena bisa menjual lagi pakaian bekas impor melalui media online, dengan memberi konsep jualan yang menarik agar para pembeli tertarik membelinya, dan tidak hanya dijual melalui media online saja. Pakaian bekas impor ini juga sudah ada yang menjual melalui store atau toko dengan konsep yang menarik dan dikelola dengan manajemen yang baik. Keuntungan berjualan pakaian impor sekarang banyak diminati oleh kalangan pemuda terutama remaja Surabaya, dengan harga

yang terjangkau masyarakat bisa mendapatkan pakaian yang bermerk dan harganya lebih jauh terjangkau di bandingkan dengan membeli yang baru.

Karena para remaja sekarang lebih mengunggulkan fashion atau gaya berbusana, karena remaja sekarang mempunyai gengsi yang lebih tinggi bila tidak memakai pakaian yang tidak bermerk dan branded meskipun barang yang dipakai adalah barang bekas tetapi yang diutamakan adalah original. Karena ilmiah yang memengaruhi juga para penjual pakaian bekas semakin banyak yang berjualan dan melanggar aturan yang telah dibuat oleh pemerintah, karena peminat baju bekas semakin banyak, dan sekarang tidak hanya kalangan pemuda saja yang meminati pakaian baju bekas, para orangtua sekarang juga banyak meminati pakaian baju bekas, alasannyapun juga sama karena dengan membeli pakaian bekas bisa menghemat pengeluaran dan harganya terjangkau.

Itulah mengapa saya tertarik untuk memilih Senja Second Brand sebagai lokasi bahan penelitian saya karena toko tersebut menganalisa kebutuhan dan keinginan konsumen serta mampu bersaing dengan toko lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan judul skripsi **“Analisis Marketing Mix Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Toko Pakaian Bekas Remaja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

“Apakah marketing mix berpengaruh terhadap penjualan pada toko pakaian bekas Senja Second Brand.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisis pengaruh marketing mix terhadap meningkatkan penjualan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui strategi maketing mix yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan.

b. Bagi Instansi

Sebagai bahan evaluasi terhadap teman-teman yang ada pada proses penelitian sehingga dapat memperbaiki implementasi dari program yang ada.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya Ilmu Administrasi Bisnis dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.